



BALAI EMBRIO TERNAK  
CIPELANG - BOGOR



Kunjungan Menteri Pertanian

2021



Peserta Bimtek TE TA 2021

# LAPORAN BULANAN



Penandatanganan Pakta Integritas  
2021

JANUARI



BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG - BOGOR  
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN  
DAN KESEHATAN HEWAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2021





- 1) Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Jumlah populasi ternak awal bulan Januari 2021 adalah sebanyak 624 ekor dan pada akhir bulan Januari adalah sebanyak 629 ekor terdiri dari 212 ekor Donor (166 ekor Donor BET dan 46 ekor Donor Impor), 187 ekor Resipien, 171 ekor Ternak Muda (64 ekor jantan dan 107 ekor betina), 59 ekor Anak (32 ekor jantan dan 27 ekor betina).
  - 2) Penambahan ternak pada bulan Januari diperoleh dari kelahiran ternak. Kelahiran ternak di bulan Januari sebanyak 15 ekor hasil IB. Realisasi kelahiran ternak baru tercapai 12.8% dari total target kelahiran sebanyak 117 ekor.
- b. Pengeluaran ternak terdiri dari kematian ternak dan afkir ternak. Pada bulan Januari terdapat ternak mati sebanyak 2 ekor dan afkir ternak sebanyak 9 ekor terdiri dari 4 ekor afkir infausta dan 5 ekor afkir non bibit.

## 2. Capaian produksi embrio

Jumlah donor yang diprogram pada bulan Januari sebanyak 30 ekor donor memperoleh 130 embrio yang berasal 5 rumpun sapi, yaitu rumpun Simmental 4 ekor memperoleh 3 embrio, rumpun Limousin sebanyak 6 ekor memperoleh 4 embrio, rumpun PO sebanyak 10 ekor memperoleh 70 embrio dan rumpun Belgian Blue sebanyak 9 ekor memperoleh 38 embrio. Total Program sampai dengan bulan Januari adalah 30 SOV dan 130 embrio (16,25 %) dari target Produksi In Vivo sebesar 800 embrio.

Tabel 2. Produksi Embrio s.d 31 Januari 2021

No	Bangsa	Produksi Embrio 2021				
		Januari		Total		
<b>I. PRODUKSI EMBRIO IN VIVO</b>						
	<b>A</b>	<b>Produksi Insitu</b>	<b>SOV (ekor)</b>	<b>Produksi (embrio LT)</b>	<b>SOV (ekor)</b>	<b>Produksi (embrio LT)</b>
		1. FH			0	0
		2. SIMMENTAL**	4	3	4	3
		3. LIMOUSIN	6	4	6	4
		4. BRAHMAN			0	0
		5. BRANGUS			0	0
		6. ANGUS	1	15	1	15
		7. PO	10	70	10	70
		8. BALI			0	0
		9. MADURA			0	0
		10. BELGIAN BLUE	9	38	9	38
		11. GALACIAN BLOND			0	0
		12. PASUNDAN			0	0
		13. ACEH			0	0
		14. WAGYU			0	0
		<b>Sub Total 1</b>	<b>30</b>	<b>130</b>	<b>30</b>	<b>130</b>
	<b>B</b>	<b>Produksi Eksitu</b>				
		1.KERBAU			0	0
		<b>Sub Total 2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>II. PRODUKSI EMBRIO IN VITRO</b>						
		<b>Sub Total 3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
		<b>Total 1+2+3</b>	<b>30</b>	<b>130</b>	<b>30</b>	<b>130</b>

### 3. Distribusi embrio

#### a. Ketersediaan embrio

Ketersediaan embrio pada awal Januari sebanyak 1546 embrio. Produksi embrio pada bulan Januari sebanyak 130 embrio dan distribusi embrio sebanyak 99 embrio sehingga stock akhir pada bulan Januari sebanyak 1577 embrio.

Tabel 3. Ketersediaan Embrio s.d 31 Januari 2021

No	Rumpun	Stok Des '20	Produksi Jan '21	Keluar	Stok Akhir
<b>A. EMBRIO IN VIVO</b>					
<b>1. Embrio Insitu</b>					
1	FH	17	0	6	11
2	Simmental	75	3	13	65
3	Limousin	275	4	13	266
4	Brahman	0	0	0	0
5	Angus	90	15	1	104
6	Brangus	6	0	0	6
7	Madura	24	0	0	24
8	PO	42	70	1	111
9	Wagyu	97	0	0	97
10	Bali	1	0	0	1
11	Aceh	2	0	0	2
12	Belgian Blue Cross	99	33	4	128
13	Belgian Blue	29	5	1	33
14	Galician Blond	0	0	0	0
	<b>Sub Total</b>	<b>757</b>	<b>130</b>	<b>39</b>	<b>848</b>
<b>2. Embrio Eksitu</b>					
1	FH	9	0	0	9
2	P Ongole	1	0	0	1
	<b>Sub Total</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>10</b>
	<b>Total Embrio In Vivo ( 1+2)</b>	<b>767</b>	<b>130</b>	<b>39</b>	<b>858</b>
<b>B. EMBRIO IMPOR</b>					
1	FH	52	0	18	34
2	Simmental	135	0	8	127
3	Angus	12	0	12	0
4	Limousin	109	0	8	101
5	Brahman	24	0	8	16
6	Belgian Blue	376	0	0	376
7	Wagyu	14	0	6	8
	<b>Total Embrio Impor</b>	<b>722</b>	<b>0</b>	<b>60</b>	<b>662</b>
<b>C. EMBRIO IN VITRO</b>					
1	Ongole	3	0	0	3
2	Brahman	25	0	0	25
3	Wagyu	22	0	0	22
4	Angus	7	0	0	7
	<b>Total Embrio In Vitro</b>	<b>57</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>57</b>
	<b>Total Embrio (A+B+C)</b>	<b>1546</b>	<b>130</b>	<b>99</b>	<b>1577</b>

**b. Distribusi embrio dan lokasi**

Distribusi embrio pada bulan Januari berjumlah 99 embrio dengan jumlah daerah penerima sebanyak 2 Kab/Kota. Distribusi sampai dengan bulan Januari sebanyak 99 embrio atau 12,38 % dari target 800 embrio. Daerah penerima embrio pelayanan aktif adalah Dinas ketahanan pangan dan Pertanian Kota Bogor dan Dinas Perikanan dan Peternakan Kab Bogor serta BET Cipelang. Distribusi embrio ke wilayah kerja BET menggunakan embrio yang diproduksi oleh BET Cipelang (baik in situ maupun eksitu) embrio impor hanya digunakan di BET Cipelang dalam rangka pemenuhan replacement pejection untuk B/BIB nasional dan daerah serta replacement donor.

Tabel 4. Distribusi Embrio s.d 31 Januari 2021

NO.	KUALIFIKASI	Distribusi Embrio/Bangsa/Lokasi	2020								Jml				
			1	2	3	4	5	6	7	8					
A.	GRADE A	I	SAPI PERAH												
			FH IN SITU												
			Bogor	6										6	
			JUMLAH FH IN SITU	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
			FH IMPOR												
			BET Cipelang	18											18
			JUMLAH FH IMPOR	18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			JUMLAH PERAH (FH)	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
			II	SAPI POTONG											
			SIMMENTAL												
			SIMMENTAL IN SITU												-
			BET Cipelang												
			Bogor	12											12
			JUMLAH SIMMENTAL IN SITU	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12
			SIMMENTAL IMPOR												
			BET Cipelang	8											8
			JUMLAH SIMMENTAL IMPOR	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8
			JUMLAH SIMMENTAL	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20
			LIMOUSIN												
			LIMOUSIN IN SITU												
			Bogor	13											13
			JUMLAH LIMOUSIN IN SITU	13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13
			LIMOUSIN EK SITU												
			LIMOUSIN IMPOR												
			BET Cipelang	8											8
			JUMLAH LIMOUSIN IMPOR	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8
			JUMLAH LIMOUSIN	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21
			ANGUS IMPOR												
			BET Cipelang	12											12
			JUMLAH ANGUS IMPOR	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12
			JUMLAH ANGUS	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12
			BRAHMAN IMPOR												
			BET Cipelang	8											8
	JUMLAH BRAHMAN	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8		
	BELGIAN BLUE IN SITU														
	BET Cipelang	5											5		
	JUMLAH BELGIAN BLUE IN SITU	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5		
	PO IN SITU														
	BET Cipelang	1											1		
	Bogor	2											2		
	JUMLAH PO IN SITU	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3		
	WAGYU IMPOR														
	BET Cipelang	6											6		
	JUMLAH WAGYU IMPOR	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6		
	JUMLAH WAGYU	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6		
	JUMLAH REGULER	99	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	99		
	JUMLAH IN VIVO	99	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	99		
		JUMLAH TOTAL	99	-	-	-	-	-	-	-	-	-	99		

#### 4. Survey Kepuasan Masyarakat

Nilai Pelayanan s.d bulan Januari 2021 melalui survey kepuasan masyarakat memperoleh nilai sebesar 77,770 dengan nilai 3,111. Sehingga pelayanan BET termasuk dalam kategori "Baik" dari 1 responden. Nilai pelayanan tertinggi adalah unsur pelayanan sarana dan prasarana.

Tabel 5. Survey Kepuasan Masyarakat

NO	UNSUR	UNSUR-UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA	KETERANGAN
1	U1	Persyaratan	3,000	Baik
2	U2	Prosedur	3,000	Baik
3	U3	Waktu Pelayanan	3,000	Baik
4	U4	Biaya/tarif	3,000	Baik
5	U5	Produk Layanan	3,000	Baik
6	U6	Kompetensi Pelaksana	3,000	Baik
7	U7	Perilaku Pelaksana	3,000	Baik
8	U8	Sarana dan Prasarana	4,000	Sangat Baik
9	U9	Penanganan Pengaduan dan Masukan	3,000	Baik
<b>NILAI RATA-RATA UNSUR S.D. JANUARI 2021</b>			<b>3,111</b>	<b>Baik</b>
<b>TOTAL NILAI</b>			<b>77,770</b>	<b>1 Responden</b>

#### 5. Distribusi Bibit

Distribusi bibit pada bulan Januari sebanyak 0 ekor pejantan, dikarenakan belum adanya ternak bibit yang didistribusikan oleh BET Cipelang.

#### 6. Capaian Transfer Embrio

##### a. Ternak bunting bulan Januari 2021

Pada awal bulan Januari jumlah ternak bunting IB sebanyak 59 ekor dan TE sebanyak 11 ekor sehingga jumlah ternak bunting awal bulan Januari sebanyak 59 ekor. Pada bulan Januari telah dilakukan PKb dengan hasil bunting IB 1 ekor. Terdapat kelahiran 15 ekor anak hasil IB, dan sapi abortus sebanyak 2 ekor (IB dan TE). Jumlah ternak bunting pada akhir Januari sebanyak 43 ekor terdiri dari 33 ekor bunting IB dan 10 ekor bunting hasil TE.

Tabel 7. Ternak Bunting s.d 31 Januari 2021

No	Bulan	IB	TE	Pkb		Lahir		Abortus		Ternak Bunting		Jumlah ternak bunting s/d akhir bulan (IB & TE)
				IB	TE	IB	TE	IB	TE	IB	TE	
1	Januari	48	11	1		15	0	1	1	33	10	43

**b. Jumlah ternak yang di TE dan lokasi**

Pada bulan Januari 2021, Kegiatan TE reguler sebanyak 52 ekor terdiri dari embrio FH, ( 6 embrio ), Limousin ( 13 embrio), Simmental ( 10 embrio ), PO ( 1 embrio), Belgian Blue ( 7 embrio ), Embrio FH Impor ( 1 embrio ), Angus impor ( 1 embrio ), Limousin impor ( 3 embrio ), Simmental impor ( 4 embrio), wagyu impor ( 1 embrio ) serta BelgianBlue impor ( 5 embrio ) Sehingga total TE reguler 2021 sampai dengan akhir Januari 2021 adalah 52 ekor (7,43 %) dari target TE sebanyak 700 embrio. Data dapat dilihat di tabel dibawah ini

Tabel 8. Transfer Embrio s.d 31 Januari 2021

No	Bangsa	Transfer Embrio 2021	
		Januari	Total
<b>I</b>	<b>EMBRIO IN VIVO INSITU</b>		
1	FH	6	6
2	ANGUS		0
3	BRAHMAN		0
4	BRANGUS		0
5	LIMOUSIN	13	13
6	SIMMENTAL	10	10
7	BELGIAN BLUE**)	7	7
8	PO	1	1
	<b>Sub Total 1</b>	<b>37</b>	<b>37</b>
<b>II</b>	<b>EMBRIO IN VIVO EKSITU</b>		
1	FH		0
2	ANGUS		0
	<b>Sub Total 2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>III</b>	<b>EMBRIO IMPOR</b>		
1	FH	1	1
2	ANGUS	1	1
3	LIMOUSIN	3	3
4	SIMMENTAL	4	4
5	WAGYU	1	1
	<b>Sub Total Embrio Impor</b>	<b>10</b>	<b>10</b>
	<b>Sub Total Embrio Non BB</b>	<b>47</b>	<b>47</b>
1	BELGIAN BLUE*)	5	5
	<b>Sub Total Belgian Blue</b>	<b>5</b>	<b>5</b>
<b>IV</b>	<b>EMBRIO IN VITRO</b>		
	<b>Sub Total 4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Jumlah Total</b>	<b>52</b>	<b>52</b>

c. Ternak lahir sampai dengan bulan Januari 2021

Pada bulan Januari jumlah ternak yang lahir adalah sebanyak 15 ekor hasil IB. Realisasi kelahiran sebesar 12.8% dari total target kelahiran ternak tahun 2021 sebanyak 117 ekor.

Tabel 9. Ternak Lahir s.d 31 Januari 2021

No	Bulan	Ternak Lahir		
		Hasil IB	Hasil TE	Jumlah
1	Januari	15	0	15
<b>JUMLAH</b>		<b>15</b>	<b>0</b>	<b>15</b>

7. Capaian Produksi Bibit

a. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun

Jumlah kelahiran ternak berdasarkan rumpun pada dengan bulan Januari adalah sebanyak 15 ekor terdiri dari jumlah jantan sebanyak 8 ekor (Belgian Blue, FH, Limousin, PO) dan jumlah betina sebanyak 7 ekor (Belgian Blue, Limousin, PO).

Tabel 10. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun

Rumpun ternak	Jenis Kelamin		Jumlah
	Jantan	Betina	
Aceh			
Angus			
Bali			
Belgian Blue	2	3	5
Brahman			
Brangus			
FH	3		3
Galician Blond			
Limousin	1	1	2
Madura			
Pasundan			
PO	2	3	5
Simmental			
SO			
Wagyu			
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>15</b>

b. Produksi Bibit Bersertifikat

Produksi bibit yang alih status menjadi donor atau resipien untuk bulan Januari sebanyak 0 ekor ternak, hal ini dikarenakan belum dikeluarkannya justifikasi sebagai salah satu syarat alih status ternak dari calon bibit menjadi donor atau resipien oleh fungsional Pengawas Bibit Ternak dan Medik Veteriner.

Tabel 11. Produksi Bibit Bersertifikat

No	Bulan	Produksi Bibit	
		Donor	Jumlah
1	Januari	2	2
<b>JUMLAH</b>			<b>2</b>

## 8. Kinerja keuangan

### a. Realisasi APBN

Realisasi anggaran sebesar Rp. 904.250.182,- dari pagu Rp. 35.114.717.000,- atau 2,58 % dari target Perjanjian Kinerja ( PK ).f

### b. PNBPN (fungsional dan umum)

Realisasi PNBPN pada bulan Januari 2021 sebesar Rp . 111.209.120,- dengan rincian pendapatan fungsional :Rp 110.489.920,- Pendapatan umum Rp. 719.200,- , jumlah total sampai dengan bulan Januari Rp. 111.209.120,- dari target Pagu 794.537.000,- atau 13.99 %.

## 9. Kinerja pakan

### a. Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT)

Stok Hijauan Pakan Ternak (HPT) pada awal bulan Januari sebanyak 39.770 kg. Produksi Hijauan Pakan Ternak pada bulan Januari sebanyak 469.730 Kg yang berasal dari rumput dalam sehingga total stok HPT pada bulan Januari sebesar 509.500 Kg dengan rata-rata produksi rumput per hari 15.153 kg. Distribusi HPT selama bulan Januari sebanyak 478.825 kg dengan rata-rata distribusi per hari 15.436 kg. Penyusutan rumput selama bulan Januari sebanyak 1.000 Kg (0,20%). Sehingga terdapat sisa stok pada akhir bulan Januari 29.975 Kg. Produksi dan distribusi HPT bulan Januari secara rinci dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Produksi Hijauan Pakan Ternak sampai dengan 31 Januari 2021

Bulan	Stok Awal Bulan (Kg)	Produksi HPT (Kg)				Distribusi (Kg)		Penyusutan		Stok Akhir Bulan (Kg)
		Dalam	Luar	Total	Rataan per Hari	Total	Rataan per Hari	(Kg)	(%)	
Januari	39.770	469.730	-	469.730	15.153	478.525	15.436	1.000	0,20	29.975
<b>TOTAL</b>		<b>469.730</b>	<b>-</b>	<b>469.730</b>	<b>15.153</b>	<b>478.525</b>	<b>15.436</b>			

**b. Produksi/pengadaan konsentrat**

1) Pengadaan bahan pakan konsentrat

Pengadaan bahan pakan pada bulan Januari dilakukan melalui proses pengadaan langsung untuk memenuhi kebutuhan pakan di awal tahun karena proses lelang bahan pakan masih belum selesai dilakukan. Pengadaan bahan pakan bulan Januari secara rinci dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Pengadaan Bahan Pakan s/d 31 Januari 2021

Jenis Pengadaan	Target Kegiatan Pengadaan (Kg)	Realisasi Kegiatan Pengadaan (Kg)	Jumlah (Kg)
Pengadaan Langsung	21.550	21.550	21.550

2) Produksi

Berdasarkan tabel 3. Stok konsentrat awal bulan Januari sebanyak 4.600 kg. Produksi konsentrat pada bulan Januari sebanyak 73.000 kg sehingga total stok konsentrat pada bulan Januari sebanyak 77.600 kg yang terdiri dari Konsentrat Donor, Konsentrat Resipien, Konsentrat Pedet/ Muda dan Konsentrat Laktasi dengan rata-rata produksi perhari 2.355 kg. Distribusi konsentrat bulan Januari sebanyak 73.700 kg dengan rata-rata distribusi konsentrat per hari 2.377 Kg. Sehingga terdapat sisa stok konsentrat pada akhir bulan Januari sebanyak 3.900 Kg. kg. Produksi dan distribusi konsentrat secara rinci dapat dilihat tabel 14

Tabel 14. Produksi Konsentrat s.d 31 Januari 2021

Bulan	Stok Awal Bulan (Kg)	Produksi (Kg)		Distribusi (Kg)		Stok Akhir Bulan (Kg)
		Total	Rataan per Hari	Total	Rataan per Hari	
Januari	4.600	73.000	2.355	73.700	2.377	3.900
<b>TOTAL</b>		73.000	2.355	73.700	2.377	

**c. Distribusi bibit HPT**

Pada bulan Januari terdapat kegiatan distribusi bibit rumput odot ke daerah Cianjur, Kota Bogor, Kota Serang, Kota Sukabumi dan Kabupaten Bogor sehingga total distribusi bibit rumput sampai dengan 31 Januari 2021 sebanyak 22.000 stek.

Tabel 15. Distribusi Bibit HPT s.d 31 Januari 2021

Bulan	Distribusi (Stek)	Lokasi Distribusi
Januari	22.000	Cianjur, Kota Bogor, Kota Serang, Kota Sukabumi, Kab. Bogor

**10. Kesehatan ternak**

Kegiatan medik dan paramedik pada bulan Januari antara lain pengobatan rutin harian, pengawasan status present ternak, pemberian vitamin ADE, pemotongan kuku dan tanduk, perawatan sapi pre dan post partus serta perawatan pedet pasca lahir.

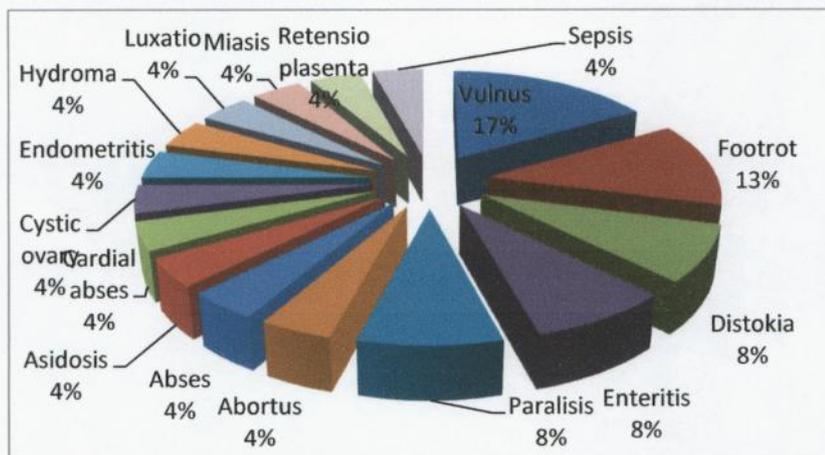


Diagram 1. Persentase kasus bulan Januari 2021

Tabel 17. Kasus Penyakit bulan Januari 2021

No	Kasus penyakit	Jumlah kasus	Penyebab
1	Vulnus	4	Trauma fisik
2	Footrot	3	Infeksius
3	Distokia	2	Idiopatik
4	Enteritis	2	Infeksius/adaptasi pakan
5	Paralisis	2	Trauma fisik
6	Abortus	1	Trauma fisik
7	Abses	1	Infeksius
8	Asidosis	1	Metabolisme
9	Cardial abses	1	Infeksius
10	Cystic ovary	1	Hormonal
11	Endometritis	1	Infeksius
12	Hydroma	1	Trauma fisik
13	Luxatio	1	Trauma fisik
14	Miasis	1	Infeksius
15	Retensio plasenta	1	Infeksius
16	Sepsis	1	Infeksius
	Total	24	

Kasus penyakit yang terjadi pada bulan Januari sebanyak 24 kasus dari 16 jenis penyakit. Kasus yang paling banyak bulan ini adalah vulnus dan footrot. Vulnus terjadi karena trauma fisik akibat benturan antar sapi, gesekan dengan pagar atau kandang, dan penyebab lain yang menimbulkan kerusakan kulit. Penangan vulnus dilakukan dengan pembersihan luka dan penyemprotan antibiotik. Footrot terjadi umumnya akibat kandang yang selalu basah dan hygiene kaki sapi yang kurang baik. Penanganan dilakukan dengan pembersihan kuku dan pemberian

antibiotik dan analgesic. Sedangkan pencegahannya dilakukan dengan pemotongan kuku secara teratur dan menjaga lantai kandang agar kering dan bersih.

Pada bulan Januari terdapat dua kematian diakibatkan oleh kasus cardial abses dan sepsis. Nekropsi dilakukan kepada kedua sapi tersebut dan diambil sampel untuk diperiksa lebih lanjut di Balitvet Bogor. Selain itu, terdapat afkir yang diakibatkan paralisis dan luxation caput humerus, kasus ini menyebabkan sapi ambruk dan didiagnosa infausta / tidak bisa sembuh sehingga harus diafkir. Afkir sapi yang lain dilakukan melalui afkir non bibit sebanyak 5 ekor karena sapi tidak layak bibit.

#### Data Kematian Sapi

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Penyebab
1	Januari	2	FH, PO	Resipien, Anak	Betina	Cardial abses, Sepsis
<b>JUMLAH</b>		<b>2</b>				

#### Data sapi Afkir

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Penyebab
1	Januari	9	FH, BB	Resipien, Muda	Betina (4), Jantan (5)	Infausta dan non bibit
<b>JUMLAH</b>		<b>9</b>				

### 11. Ketatausahaan

- a. Jumlah rincian pegawai per tanggal 31 Januari 2021 sebanyak 64 Pegawai Negeri Sipil.
- b. Pengembangan SDM
  - Mengikuti koordinasi E kehadiran dan E kinerja melalui video conference, pada tanggal 4 Januari 2021. (Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si., Siti Darojah, S.Pt.)
  - Mengikuti rapat kerja nasional melalui video conference, pada tanggal 11 Januari 2021. (Drh. Oloan Parlindungan, M.P., Deasy Zamanti, S.Pt., Siti Darojah, S.Pt.)
  - Mengikuti persiapan kegiatan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan di Jakarta, pada tanggal 11 Januari 2021 (Cecep Sastrawiludin, S.Pt., drh. Weni Kurniati).
  - Mengikuti Reviu Laporan Keuangan melalui video conference, pada tanggal 8 Januari 2021. (Sasmita Miharja, S.ST., E.Suardi, Mohamad Junaed.)
  - Mengikuti sosialisasi penanganan masalah hukum dan kontrak oleh LKPP melalui video conference, pada tanggal 12 Januari 2021. (Deasy Zamanti, S.Pt.,

M.Si., Yanyan Setiawan, S.Pt., M.Si., Anny Rosmayanti, S.Pt., Isnaini Putri Nastiti, S.Pt., Irma Nurlyasari, A.Md.)

- Mengikuti sosialisasi prosedur penyusunan SKP 2021 melalui video conference, pada tanggal 13 Januari 2021 (Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si., Siti Darojah, S.Pt.)
- Mengikuti workshop penyusunan laporan keuangan/barang di Jakarta, pada tanggal 18 Januari 2021. (Sasmita Miharja, S.ST., E. Suardi, Mohamad Junaedi, Taufiq Imam Hidayat, A.Md)
- Mengikuti sosialisasi penyetaraan jabatan fungsional Lingkup Ditjen PKH melalui video conferenc, pada tanggal 26 Januari 2021. (Deasy Zamanti, S.Pt., Yanyan Setiawan, S.Pt., M.Si., Anny Rosmayanti, S.Pt., Sri Wahyuni Siswanti, S.Pt., M.Si., Siti Darojah, S.Pt)

c. Kerjasama Kelembagaan

- Memfasilitasi kegiatan rapat umum Balai Embrio Ternak Cipelang di Aula pertemuan Ongole, pada tanggal 4 Januari 2021. (diikuti oleh seluruh PNS di BET Cipelang).
- Melaksanakan upacara hari kesadaran nasional pada tanggal 18 Januari 2021

**B. Permasalahan dan upaya tindak lanjut**

1. Jumlah populasi ternak melebihi kapasitas daya tampung kandang. Hal ini disebabkan karena proses pengajuan afkir ternak aset BMN terkendala oleh lambatnya surat rekomendasi dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sehingga proses lelang belum dapat dilakukan oleh KPKNL.

Demikian laporan bulan Januari kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
3. Direktur Kesehatan Hewan
4. Direktur Pakan

